



---

**KHITANAN MASSAL GRATIS TERINTEGRASI KKN BAGI ANAK-ANAK DI  
DESA JEJAWI OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

**Dina Mulyana<sup>1</sup>, Ketu Sonia<sup>2</sup>, Defi Mai Rani<sup>3</sup>, Muhammad Satria Alfit<sup>4</sup>, Adelia  
Yulantasya<sup>5</sup>, Soni Parengga<sup>6</sup>, Indah Purnama Sari<sup>7</sup>, Apriko<sup>8</sup>, Ronald Parich Riat  
Pratama<sup>9</sup>, Didik Agus Prawira<sup>10</sup>, Otchi Putri Wijaya<sup>11</sup>, Ahmad Ghiffari<sup>12\*</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,12</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang

<sup>10</sup>Klinik Prawiro Husada Palembang  
ahmad\_ghiffari@um-palembang.ac.id\*

---

**Article History:**

Received: 25-02-2023

Revised: 20-03-2023

Accepted: 27-03-2023

**Keywords:** Desa, KKN,  
Sunatan

**Abstract:** Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bekerjasama dengan dosen adalah kuliah kerja nyata terintegrasi khitanan massal. Pelaksanaan khitan di masa pandemi menelan biaya yang cukup besar, sehingga terkadang pelaksanaannya tertunda. Tujuan dari kegiatan ialah untuk melaksanakan khitanan dengan jumlah peserta cukup banyak. Metode yang digunakan adalah menjadi panitia sekaligus asisten operator pada proses tindakan khitan. Kegiatan telah terlaksana dengan jumlah dua belas peserta yang mendaftar, dan semuanya hadir saat pelaksanaan. Kepala Desa Jejawi mengharapkan untuk kembali dapat dilaksanakan di periode KKN mendatang. Perlu untuk mempersiapkan terkait data peserta khitan, penambahan jumlah operator dan penentuan waktu kegiatan saat libur sekolah.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu catur dharma perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah (UM) yang dapat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa bekerjasama dengan dosen adalah kuliah kerja nyata (KKN) yang diorganisir oleh universitas terintegrasi khitanan massal yang diorganisir oleh fakultas. Khitanan massal yang disinergikan dengan kegiatan KKN ke-59 UM Palembang dapat berdampak pada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan juga di bidang kesehatan. Faktor biaya merupakan salah satu faktor penghambat keterlambatan pelaksanaan khitan anak di desa. (Wisudanto et al., 2022)

Desa Jejawi terletak di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki luas wilayah ± 1.892 Hektar, dan berdasarkan letak geografis wikayah, berada antara 6°30'17.40° - 6°31'50.77 LS dan 110°39'54.14" - 110°42'55.37" BT. Batas-batas desa di sebelah Utara dengan Desa Karang Agung, sebelah Timur Desa Bungin Tinggi Kecamatan SP. Padang, sebelah Selatan Desa Air Itam Kec. Jejawi dan sebelah Barat Desa Padang Bulan Kec. Jejawi. Desa Jejawi mempunyai jumlah penduduk 4179 Jiwa (1235 Kepala Keluarga), yang tersebar dalam 4 wilayah Dusun dan terdiri 10 RT. Desa Jejawi memiliki akses keluar masuk desa melalui jalur darat dan air. Jalur darat bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor ataupun bermobil dan jalur air bisa

ditempuh dengan kendaraan air melewati aliran Sungai Musi. Sebagian besar mata pencaharian penduduk daerah Desa jejawi adalah petani, dan sebagian kecil penduduk desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan di aliran Sungai Musi. Ada juga juga yang berusaha produksi kerupuk dan ternak ikan, lainnya merupakan Pegawai Negeri Sipil. Banyak warga desa yang merasakan dampak pandemi COVID-19, sehingga mengurangi kemampuan pelaksanaan khitan bagi anak-anak mereka.(Peck et al., 2022)

Khitan (*circumcision*) atau “sunat”, merupakan tuntunan yang ada dalam syariat Islam untuk laki-laki maupun perempuan. Khitan adalah proses membersihkan najis yang menempel pada penis, karena sisa urine yang tertutup oleh kulup. (Dihartawan et al., 2021) Proses mengangkat kulit bagian ujung dari penis laki-laki dapat mencegah fimosis selanjutnya menghindari dari infeksi pada alat kelamin anak dan bayi lelaki.(Punjani et al., 2021) Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk melaksanakan khitanan dengan jumlah peserta cukup banyak. Dengan kegiatan ini, akan dapat membantu beberapa warga desa Jejawi yang kesulitan dalam melaksanakan salah satu dari perintah dalam Islam bagi umat laki-laki yakni bersunat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat khitanan massal dipanitiai di lapangan oleh Posko 305 KKN 59 Universitas Muhammadiyah Palembang, dibantu beberapa Posko di sekitarnya. Mitra kegiatan ini adalah masyarakat desa Jejawi Kecamatan Jejawi, OKI Sumsel. Lokasi pengabdian ditempatkan di Aula Kantor Desa Jejawi dengan melibatkan tenaga operator khitan satu dari Fakultas Kedokteran (FK UMP) dan satu dari ikatan alumni FK UMP. Operator khitan dibantu dua orang perawat dan didampingi oleh para mahasiswa FK sebagai asisten operator. Indikator dari keberhasilan kegiatan ini adalah pasien 100% pendaftar.

Langkah-langkah kegiatan khitanan massal ini adalah (1) Sekertaris desa (Sekdes) melampirkan nama anak yang akan dikhitan kepada panitia lapangan, (2) Orang tua pasien mendaftar ulang pada hari pelaksanaan, (3) Skrining persiapan khitan berupa cek kondisi pasien dan pengosongan kandung kemih, (4) Khitan oleh tenaga operator sirkumsisi dan edukasi merawat luka/jahitan, (5) Pemberian obat jalan, sarung dan souvenir dari panitia, (6) Evaluasi pasca sunat di rumah.(Gologram et al., 2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan di hari Senin, 20 Februari 2023, Pukul 08:00-11.00. Jumlah anak yang mendaftar untuk sebanyak 12 peserta, yang berasal dari beberapa dusun di desa Jejawi. Pembukaan acara dihadiri oleh Wakil Rektor (WR) III UMP, Ketua LPPM dan empat anggotanya, Sekertaris Camat Jejawi dan Kepala Desa Jejawi, anggota DPD RI ibu Arniza Nilawati, dan tim kerjanya. Acara dimulai dengan pembacaan ayat suci alqur'an dan doa oleh Mahasiswa (Kuntafie), sambutan dari Mahasiswa Kedokteran (Intan), pembukaan acara oleh WR Dr. Ir. Muchtarudin Muchsiri, sambutan dari anggota DPD RI dan ramah tamah/foto bersama (Gambar 1).

Setelah acara pembukaan selesai, dilanjutkan dengan meninjau pasien di lokasi khitan. Operator yang di bilik kiri yaitu dr. Didik Agus Prawira (Gambar 2) sementara di bilik kanan dr. Otchi Putri Wijaya (Gambar 3). Khitanan dilaksanakan dengan metode kauter oleh operator, dan mahasiswa FK sebanyak 34 orang sebagai asisten operator. Pasien diminta berbaring, kemudian area genital diolesi dengan zat antiseptik povidone-iodine. Pasien diberi anestesi lokal pada lingkaran batang penis dan blok saraf dorsalis penis menggunakan injeksi lidokain 1 ml. Kulup kemudian ditarik ke belakang, apabila

ada hambatan maka smegma di bagian bawah kulup dibersihkan.(Timmermans et al., 2022) Setelah kulup terbebas dan bisa digerakkan maju mundur tanpa hambatan, maka kulup dapat dipotong (Abdelhalim, 2020).

Mahasiswa Posko 305 (dan 301) KKN 59 turut membantu terlaksananya kegiatan ini dengan berperan sebagai tim registrasi pasien, tim pemberian souvenir, dan tim perlengkapan (Gambar 4). Pihak Desa Jejawi menyediakan balai desa untuk digunakan sebagai lokasi khitan (Gambar 5). Meja untuk tindakan khitan menggunakan meja sekolah atau meja kerja yang diberi alas perlak. Pasca khitan dilaporkan satu orang pasien yang meminta izin sakit untuk sekolah, karena pelaksanaan tidak di musim liburan sekolah.

Secara keseluruhan kegiatan khitanan massal terintegrasi di Jejawi telah terlaksana dengan sukses. Saat pendaftaran terdapat 12 peserta yang mendaftar, dan semuanya hadir. Peserta yang dikhitan dalam kegiatan lebih banyak dari di tempat lain semisal Banyuasin I 8 anak.(Warman et al., 2023) Beberapa kendala terkait acara yakni kemacetan diakibatkan hujan deras yang cukup lama sehingga menyebabkan jalan tergenang menuju lokasi. Kegiatan ini ke depan dinantikan dengan antusias oleh warga desa Jejawi, karena ada anak yang tetap datang ke lokasi acara kendati tidak termasuk dalam daftar pak Sekdes.(Anita et al., 2022)



**Gambar 1.** Foto Bersama Sekertaris Camat Jejawi, Anggota DPD RI dengan Mahasiswa Posko 305 Serta Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang



**Gambar 2.** Operator dr. Didik Agus Prawira dibantu juga oleh Karwayan FK UMP sedang mengedukasi Pasien



**Gambar 3.** Operator dr. Otchi Putri Wijaya dibantu asisten Mahasiswa FK UMP sedang melakukan Sirkumsisi



**Gambar 4.** Mahasiswa Posko 305 dan FK UMP menyiapkan Obat, Suvenir, dan Sarung bagi Snak yang telah selesai khitan



**Gambar 5.** Mahasiswa Posko 305 dan 301 menyiapkan dan membersihkan Aula Kantor Kepala Desa untuk Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sunatan massal ini telah berlangsung lancar dengan antusiasme tinggi dari warga. Manfaat besar kegiatan ini dinantikan oleh Kepala Desa Jejawu untuk kembali dapat dilaksanakan di periode KKN mendatang. Direkomendasikan untuk persiapan matang dalam mendata peserta khitan, menambah jumlah operator dan menentukan waktu sunatan yang tepat agar manfaat kegiatan menjadi lebih besar dan lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Camat Jejawu dan jajarannya, Kepala Desa Jejawu beserta perangkatnya yang telah membantu pencarian pasien khitan, juga Kepala Puskesmas Jejawu beserta staf yang telah membantu pelaksanaan paska khitan. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta unsur lembaga, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran yang telah menjadi sponsor serta menyediakan tenaga SDM kegiatan khitan massal. Kepada ibu Arniza Nilawati, SE, M.M yang telah menyumbangkan souvenir bagi anak yang telah dikhitan, dan seluruh mahasiswa KKN UMP 59 di OKI yang telah berkontribusi pada acara.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anita, A., Rihiantoro, T., Amatiria, G., Kodri, K., Handayani, R. S., Astuti, T., Sunarsih, S., Astini, Y., Trisna, E., Saiful K, D., Febriaty, S., Sugiarti, S., Murhan, A., Purwati, P., Novita, D., Anggraini, Y., Sandi, A., Budiansyah, H., Mulyono, M., ... Ramelan, R. (2022). Khitan Massal dan Pemeriksaan Kesehatan di LKSA Sholawatul Fallah Bandar Lampung “Peduli Anak Sehat dan Warga Masyarakat Lebih Kuat.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 427–434. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1171>
- [2] Dihartawan, D., Herdiansyah, D., Saputra, N., Suherman, S., Romdhona, N. & Al Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24853/assyifa.1.2.55-60>
- [3] Gologram, M., Margolin, R. & Lomiguen, C. M. (2022). Need for Increased Awareness of International Male Circumcision Variations and Associated Complications: A Contemporary Review. *Cureus*, 14(4), 8–14. <https://doi.org/10.7759/cureus.24507>
- [4] Peck, M. E., Ong, K. S., Lucas, T., Prainito, A., Thomas, A. G., Brun, A., Kiggundu, V., Yansaneh, A., Busang, L., Kgongwana, K., Kelaphile, D., Seipone, K., Letebele, M. H., Makadzange, P. F., Marwiro, A., Sesinyi, M., Lapidos, T., Lukhele, N., Maziya, V., ... Toledo, C. (2022). Effects of COVID-19 Pandemic on Voluntary Medical Male Circumcision Services for HIV Prevention, Sub-Saharan Africa, 2020. *Emerging Infectious Diseases*, 28(13), S262–S269. <https://doi.org/10.3201/EID2813.212455>
- [5] Punjani, N., Basourakos, S. P., Nang, Q. G., Lee, R. K., Goldstein, M., Alukal, J. P. & Li, P. S. (2021). Genitourinary infections related to circumcision and the potential impact on male infertility. *World Journal of Men's Health*, 39(2), 179–190. <https://doi.org/10.5534/WJMH.200204>
- [6] Timmermans, F. W., Mokken, S. E., Poor Toulabi, S. C. Z., Bouman, M. B. & Özer, M. (2022). A review on the history of and treatment options for foreskin reconstruction after circumcision. *International Journal of Impotence Research*, 34(5), 424–433. <https://doi.org/10.1038/s41443-021-00438-3>
- [7] Warman, A., Amalda, D., Aditya, M. A., Sapitri, O., Salsabilla, R., Wahyuningsih, D., Akrom, M. A. Al, Herlangga, A., Iqsa, A., Nofitasari, C., Franscisco, J., Ronnia, R., Stiawan, R. & Purwoko, M. (2023). Khitanan Massal Gratis Bagi Anak-Anak Di Kecamatan Banyuasin I, Sumatera Selatan. *PMSDU: Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i1.28>
- [8] Wisudanto, W., Thalib, P., Putri, T. V. & Kholiq, M. N. (2022). Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID- 19 pada Yayasan Anak Yatim di Surabaya. *Janaloka*, 01(01), 14–19.